

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.<sup>1</sup>

Khusus pada pembelajaran Al-Qur'an, bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan perkataan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi. Karena itu, membacanya tidak lepas dari *adab* yang bersifat *dzahir* dan batin. Di antara adabnya yang bersifat dzahir ialah secara *tartil*. Sedangkan membaca Al-Qur'an *tartil*<sup>2</sup> merupakan komitmen seorang Muslim. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam surat Al-Muzammil ayat 4 sebagai berikut:

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً. (المزمل: 4)

... Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan (terang huruf-hurufnya). (QS. Al-Muzammil: 4)<sup>3</sup>

Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan dari luar.<sup>4</sup> Dalam proses pembelajaran membaca, siswa tidak hanya harus bisa membaca, tetapi harus menyukai sesuatu yang dibaca. Dengan begitu, guru harus mempunyai metode pembelajaran yang khas, dan metode tersebut mampu mengembangkan kreativitas anak, terutama dapat meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan daya ingatnya.

---

<sup>1</sup> Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1999), cet. 1, hlm. 200

<sup>2</sup> Kata *rattil* dan *tartil* terambil dari kata *rattala* yang antara lain berarti serasi dan indah, *tartil* Al-Qur'an artinya adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf, cara berhenti dan memulai ibtida', sehingga pembaca dan pendengarannya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya. Lihat: Quraish Shihab, *taafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol 14, hlm. 517

<sup>3</sup> Soenarjo, dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2001), hlm. 988

<sup>4</sup> Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), hlm. 123

Di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati cara mengajar sekedar mendemonstrasikan maupun menerangkan bacaan Al-Qur'an sehingga tidak melibatkan banyak keaktifan peserta didik dan mereka hanya menghafal dan mencatat setiap keterangan dari guru. di lihat dari kemampuan membaca siswa nilai ketuntasan belajar Al-Qur'an Hadits dengan KKM 70 tahun pelajaran 2009/2010 hanya berkisar 50% dari seluruh jumlah siswa kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati yang tuntas, seharusnya KKM yang diperoleh oleh siswa adalah 70% - 80% dari jumlah seluruh siswa, hal ini disebabkan metode pembelajaran yang dilakukan guru seperti ceramah dan tanya jawab membuat siswa pasif dalam pembelajaran karena hanya mendengar dan mencatat pembelajaran saja.

Berbagai strategi pembelajaran lahir untuk memudahkan siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, salah satunya yang bisa dikembangkan untuk mewujudkan pembelajaran aktif adalah *Reading aloud* (membaca dengan keras). Strategi ini adalah sebuah strategi ini dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi .<sup>5</sup>

Membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Strategi ini agak serupa dengan pelajaran mengkaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.<sup>6</sup>

Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang penerapan strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat al-'Alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2010/2011.

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hlm.43

<sup>6</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Raisul Muttaqien, 2004), hlm. 159-160

## B. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi salah pengertian diatas, maka berikut ini akan penulis paparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut:

### 1. Penerapan Strategi *Reading Aloud*

Penerapan berasal dari kata terap, dalam kamus bahasa Indonesia penerapan diartikan sebagai pengenaaan perihal yang dipraktekkan.<sup>7</sup>

Strategi belajar mengajar adalah pengertian yang menunjukkan adanya interaksi belajar mengajar yang direncanakan secara strategis untuk mencapai tujuan pendidikan khusus secara tepat guna (efisien) dan berhasil guna (efektif).<sup>8</sup>

Sedangkan *reading aloud* merupakan bentuk strategi membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi. Strategi ini mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.<sup>9</sup>

Maksud dari penerapan strategi *reading aloud* adalah penciptaan pembelajaran aktif dengan membaca teks surat al-‘Alaq dengan keras dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati.

### 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca

Meningkatkan yaitu suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>10</sup>

Secara etimologi kata kemampuan diartikan sebagai “kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.”<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 528

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 637.

<sup>9</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 76

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm 1198

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 623.

Membaca adalah “aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis”.<sup>12</sup>

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Agama Islam merupakan wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat Jibril, yang sampai kepada kita secara mutawatir<sup>13</sup> yang membacanya merupakan ibadah.

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan melakukan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental dalam memahami dan mengerti sumber utama ajaran Agama Islam dengan melalui kegiatan melisankan pada suatu simbol-simbol huruf

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah meningkatnya kemampuan membaca yang dimiliki oleh siswa kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati setelah menggunakan strategi *reading aloud*.

### 3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau antara sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.<sup>14</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 83.

<sup>13</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002) Cet. 10, hlm, 249.

<sup>14</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1994), hlm. 102.

akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>15</sup>

Jadi pembelajaran Al-Qur'an Hadits proses belajar mengajar yang arahnya pada pengenalan Al-Qur'an dan hadits dan melakukan perbuatan sesuai ajaran kedua pedoman tersebut.

Maksud dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati dengan pokok materi yang diajarkan yaitu surat al-'Alaq.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah

1. Bagaimana penerapan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat al-'Alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati?
2. Adakah peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat al-'Alaq melalui strategi *reading aloud* di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini Adapun Manfaat dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat al-'Alaq di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati?
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat al-'Alaq melalui strategi *reading aloud* di kelas V MI Sabilul Huda Galiran Baleadi Sukolilo Pati.

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 19

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori mengenai strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya peningkatan kemampuan membaca siswa.

- b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'annya

- c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan strategi *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.